

**PELATIHAN PENGISIAN SPT TAHUNAN DAN MENINGKATKAN KOMPETENSI
PERPAJAKAN DENGAN UU HARMONISASI PERATURAN PERPAJAKAN
BAGI GURU SMK
(PKM PADA SMK NEGERI 1 KARANGANYAR)**

¹Antin Okfitasari, ²Tri Djoko Santoso, ³Safitri Nur Rohmah

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email : ¹antin_okfitasari@stmikdb.ac.id, ²stid70ko@yahoo.co.id

Abstrak: Perpajakan merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai bagi lulusan akuntansi baik ditingkat sekolah menengah atas maupun perguruan tinggi. Lulusan akuntansi diharapkan memiliki kompetensi utama di bidang akuntansi, dan kompetensi tambahan. Perpajakan merupakan tambahan kompetensi yang sebaiknya dimiliki lulusan SMK akuntansi, mengingat kompetensi ini masih banyak dibutuhkan di dunia usaha dan industri. Untuk mewujudkan hal ini, kompetensi guru SMK Akuntansi di mata pelajaran perpajakan memiliki peranan yang penting. Kenyataannya, banyak guru SMK Akuntansi yang masih alergi untuk mengampu mata pelajaran ini. Tujuan PKM ini adalah mitra agar memahami mengenai peraturan perpajakan terbaru yaitu UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan meningkatkan kemampuan dalam mengisi SPT Tahunan baik badan maupun orang pribadi. Kegiatan PKM dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, simulasi, pelatihan dan juga pendampingan yang diikuti oleh para guru dan perwakilan siswa kelas XI SMKN 1 Karanganyar. Peserta sangat antusias dengan penjelasan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian. Luaran IPTEK yang dicapai adalah peningkatan pengetahuan perpajakan terbaru dan kompetensi pengisian SPT Tahunan baik secara manual maupun secara online

Abstract: Taxation is one of the subjects that must be mastered by accounting graduates both at the high school and college level. Accounting graduates are expected to have core competencies in the field of accounting, and additional competencies. Taxation is an additional competency that should be possessed by accounting SMK graduates, considering that this competency is still widely needed in the business and industrial world. To achieve this, the competence of the Accounting Vocational School (SMK) teacher in taxation subjects has an important role. In fact, many Accounting Vocational School teachers are still allergic to teach this subject. The purpose of this PKM is for partners to understand the latest tax regulations, namely the UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan and increase their ability to manage SPT Tahunan for both entities and individuals. PKM activities are carried out through lectures, discussions, simulations, training and mentoring methods which are attended by teachers and representatives of class XI students at SMKN 1 Karanganyar. Participants were very enthusiastic about the explanation and assistance provided by the service team. The output of science and technology achieved is an increase in the latest tax knowledge and competence in filling out annual tax returns both manually and online

Kata kunci : perpajakan, SPT Tahunan, guru SMK, SMK, UU HPP

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang berfungsi untuk mengarahkan peserta didik supaya menjadi tenaga yang profesional dengan mengelola berbagai keahlian dengan kurikulum yang relevan serta *link* dan *match* sesuai tuntutan pekerjaan. Untuk dapat *link* dan *match* dengan dunia kerja maka dibutuhkan lulusan-lulusan yang berkompeten. Akan tetapi secara kenyataan, keberadaan SMK sebagai jembatan *link* dan *match* tersebut serta untuk menciptakan tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan pada lapangan kerja belum dapat terpenuhi secara optimal (Putranto, 2017).

Perpajakan dan praktek perpajakan merupakan mata pelajaran yang harus diambil setiap siswa SMK jurusan Akuntansi. Setiap lulusan SMK jurusan akuntansi diharapkan memiliki kompetensi utama di bidang akuntansi dan kompetensi tambahan salah satunya adalah perpajakan. Lulusan SMK Akuntansi yang memiliki kompetensi perpajakan masih sangat dibutuhkan di dunia usaha dan industri, utamanya UMKM yang masih kesulitan dalam melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya. dengan peningkatan ilmu lain yang mendukung untuk peningkatan kompetensi di dunia kerja. Sepertipada program akuntansi yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan selain menguasai akuntansi diharapkan siswa juga diharapkan dapat memahami perpajakan (Biettant et al., 2019).

Untuk dapat memenuhi lulusan SMK Akuntansi yang berkompetensi di bidang perpajakan dipengaruhi berhasil tidaknya kegiatan belajar. dibutuhkan proses pembelajaran perpajakan yang baik. Salah satu unsurnya adalah dari faktor pendidik. Saat ini banyak guru-guru SMK Akuntansi yang merasa “alergi” ketika mengajar mata pelajaran perpajakan terlebih praktek perpajakan. Hal ini dikarenakan lemahnya kemampuan para guru memahami aturan perpajakan yang ada. Banyak guru yang tidak mengikuti aturan perpajakan yang berlaku, mengingat peraturan perpajakan di Indonesia yang sangat dinamis. Jika para guru sudah lemah dalam memahami aturan perpajakan, maka dapat dipastikan pasti kualitas pembelajaran yang diberikan ke anak didik juga pasti lemah bahkan mungkin cenderung usang.

Penerapan perhitungan perpajakan seperti Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) yang tepat sangatlah penting untuk dipelajari, karena jika kesalahan dalam perhitungan dan penentuan tarif pajak akan berdampak pada sanksi pajak yang akan dikenakan pada perusahaan (Agustina et al., 2020). Pemahaman terkait materi PPh Badan dengan cakupannya yang luas serta perhitungannya membutuhkan pelatihan dikarenakan belum terdapat dalam kurikulum pembelajaran sekolah untuk pembahasan secara detail. Dalam dunia praktis juga tidak hanya menemukan kondisi yang tertuang dalam buku teks sehingga membutuhkan penyelesaian melalui perhitungan ketika dihadapkan studi kasus yang terjadi di lapangan (Andriana et al., 2019). Ditambah lagi dengan adanya perubahan aturan pajak melalui UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang merubah tarif pajak baik tarif badan maupun orang pribadi.

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para guru dan siswa SMKN 1 Karanganyar Jurusan Akuntansi. Para guru ini menyadari masih lemahnya pemahaman mereka terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, mengingat dinamisnya aturan perpajakan di Indonesia. Ketika para guru yang mengajarkan perpajakan ini tidak paham, maka akan mustahil mereka bisa mendidik peserta didik dengan maksimal, Para guru juga mengakui tidak mengikuti dinamika perubahan aturan perpajakan. Apalagi aturan baru seperti UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang baru saja diresmikan di Nopember 2021.

Dengan kondisi ini, maka kegiatan PKM ini dilakukan untuk menambah dan meningkatkan kompetensi para guru SMKN 1 Karanganyar jurusan akuntansi utamanya dalam memahami perubahan aturan pajak yang berlaku dan pelatihan praktis pengisian SPT tahunan baik orang pribadi maupun wajib pajak badan. Selain para guru, pelatihan ini diikuti oleh perwakilan siswa kelas XI yang diharapkan akan menjadi asisten para guru ketika nanti mengajar perpajakan dan praktek perpajakan.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan dan juga pendampingan saat praktek pengisian SPT Tahunan baik secara manual maupun e-SPT. Pada tahap pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah dan serta tanya jawab dan diskusi. Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra terkait dengan aturan perpajakan terbaru yaitu UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan tata cara pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi dan badan. Materi pelatihan mengacu pada aturan yang terbaru.

Selain itu juga dilakukan pendampingan pada saat mitra mempraktekan pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan, untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh mitra. Tim memonitoring mitra untuk melihat perkembangan pada saat praktek penginputan dalam form SPT tahunan baik secara manual maupun ketika mengentry dalam aplikasi e-SPT Tahunan.

3. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di laboratorium komputer program studi SMKN 1 Karanganyar, dengan durasi kurang lebih 6 jam per hari dengan diikuti oleh para guru dan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cermat karena tim harus memastikan bahwa materi aturan terbaru UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh mitra. Terlebih pada saat pelatihan pengisian SPT Tahunan, tim harus mendampingi mitra pada saat praktek untuk memastikan bahwa mitra dapat mengisi SPT tahunan dengan benar. Dalam pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap survei dan observasi, tahap perencanaan kebutuhan dan materi pelatihan, tahap pelaksanaan kegiatan.

Tahapan survei dan observasi lokasi

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian melakukan *sharing* terlebih dahulu dengan beberapa pihak yaitu para guru jurusan akuntansi SMKN 1 Karanganyar. Kegiatan ini dimulai dengan permintaan dari para guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang perpajakan. Tim pengabdian berkoordinasi mengenai segala hal yang menjadi kesulitan mitra terkait pemahaman aturan perpajakan terbaru dan tatacara pengisian SPT Tahunan. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut kemudian tim membuat serta menyampaikan materi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga target dan sasaran bisa tercapai.

Tahap perencanaan kebutuhan dan materi pelatihan

Dari hasil survei dan observasi lokasi di SMKN 1 Karanganyar, tim pengabdian menentukan kebutuhan materi pelatihan dari hasil observasi tentang masalah apa yang dialami oleh para guru SMKN 1 Karanganyar Jurusan Akuntansi. Permasalahan para guru dan solusi yang ditawarkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi Yang Ditawarkan

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Jenis Luaran	Keterangan
Ketidaktahuan perubahan aturan perpajakan	- Pemahaman perubahan aturan perpajakan terutama UU Harmonisasi Perpajakan - Pemahaman melalui simulasi dan pelatihan pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi secara manual dan e-SPT melalui contoh kasus - Pemahaman melalui simulasi dan pelatihan pengisian SPT Tahunan Badan baik UMKM dan Non UMKM	- Perbaikan tata nilai masyarakat berupa peningkatan kesadaran akan pentingnya pajak - Peningkatan kompetensi mitra atas pemahaman peraturan pajak terbaru - Peningkatan kompetensi mitra atas pengisian Laporan SPT Tahunan baik Orang Pribadi dan Badan	- Ceramah, diskusi terkait UU Harmonisasi Perpajakan - Ceramah dan diskusi terkait tata cara pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan - Simulasi dan praktek pengisian SPT tahunan orang pribadi dan badan secara manual - Simulasi dan praktek pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan dengan aplikasi E-SPT
Masih bingung mengisi laporan SPT Tahunan Orang Pribadi			
Masih bingung mengisi laporan SPT Tahunan Badan baik UMKM dan Non UMKM			

Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dengan durasi per hari 6 jam. Sesi awal selalu diawali dengan pemaparan teori atau dasar hukum perpajakan. Pada hari pertama disampaikan materi aturan perpajakan secara umum dan dilanjutkan dengan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Mengingat aturan ini masih sangat baru, para guru merasa diberi pengetahuan dan pemahaman yang baru terkait dengan aturan perpajakan yang berlaku.

Hari kedua selanjutnya diisi materi Pengisian SPT Tahunan Badan baik UMKM maupun non UMKM. Diawali dengan dasar hukum yang mendasarinya, dilanjutkan dengan tata cara perhitungan pajak untuk Wajib Pajak Badan UMKM maupun non UMKM, termasuk bagaimana rekonsiliasi fiskal bagi wajib pajak non UMKM. Pada sesi berikutnya, tim melakukan simulasi pengisian SPT tahunan Badan secara manual yang diikuti peserta dengan mempraktekan secara langsung. Di sesi akhir, tim melakukan simulasi pengisian SPT tahunan badan melalui aplikasi e-SPT. Dimulai dengan melakukan penginstalan dan dilanjutkan dengan pengisian SPT Tahunannya.

Hari ketiga, diawali dengan materi Pengisian SPT Tahunan orang pribadi, Diperkenalkan form SPT tahunan 1770 S. 1770SS dan 1770. Dijelaskan secara detail, siapa saja yang akan menggunakan form tersebut. Selanjutnya disimulasikan dengan tata cara perhitungan pajak orang pribadi. Pada sesi akhir ditutup dengan melakukan simulasi pengisian SPT tahunan orang pribadi per form secara manual dan dilanjutkan dengan mempraktekan dalam bentuk aplikasi e-SPT.

Hasilnya, para peserta kegiatan baik guru maupun siswa kelas XI mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait peraturan pajak terbaru dan tata cara pengisian SPT Tahunan, sehingga secara praktis bisa diterapkan proses belajar mengajar di jurusan Akuntansi nanti pada semester berikutnya. Para peserta pelatihan bisa secara langsung menerapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan ini.

Peserta sangat antusias dengan penjelasan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian. Peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan mau berusaha memahami apa yang disampaikan oleh pemateri. Berbagai pertanyaan diajukan oleh peserta dan ditanggapi dengan baik oleh tim pengabdian. Peserta utamanya para guru banyak melontarkan pertanyaan terkait dengan aturan terbaru dalam UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan, kemudian aplikasi E-SPT dapat terinstall di komputer yang ada di laboratorium akuntansi. Dengan demikian diharapkan dapat digunakan anak didik Jurusan Akuntansi SMKN 1 Karanganyar pada saat nanti melakukan pelajaran perpajakan maupun praktek perpajakan. Adapun proses pendampingan dilaksanakan secara bertahap, dengan dibantu oleh 2 mahasiswa dalam asistensi peserta.

Luaran IPTEK yang dicapai adalah ilmu praktis tentang UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang benar-benar masih baru. Juga aplikasi E-SPT Tahunan baik orang pribadi maupun badan yang selama ini belum pernah dipelajari oleh mitra. Langkah awal dalam pengembangan suatu IPTEK yaitu dengan mengenalkan aplikasi E-SPT tahunan ini, kemudian mengenalkan melalui simulasi dan praktek langsung pengisian E-SPT Tahunan dan dilakukan install aplikasi E-SPT tahunan di komputer laboratorium Jurusan Akuntansi SMKN 1 Karanganyar.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim berhasil memenuhi tujuannya. Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kecuali hambatan sinyal internet pada saat install aplikasi E-SPT tahunan mengingat spek komputer yang ada di laboratorium jurusan akuntansi SMKN 1 Karanganyar. Pemilihan waktu pelaksanaan disepakati antara mitra dan tim pengabdian, sehingga dapat menyesuaikan waktu-waktu yang tepat. Antusiasme dari para peserta atau mitra agar dapat mengup-date aturan perpajakan terbaru dan mengenal pengisian SPT tahunan baik secara manual maupun aplikasi E-SPT menjadikan kegiatan ini memperoleh sambutan baik dari mitra.



Foto Pelaksanaan Kegiatan

Pada akhir sesi, tim pengabdian mengalokasikan waktu khusus untuk melakukan evaluasi kepada mitra. Hasilnya, mitra mampu memahami materi 85% dan dapat mengimplementasikan secara mandiri. Untuk ke depannya, mitra mengharapkan ada kegiatan pengabdian serupa yang masih berkaitan dengan peningkatan kompetensi perpajakan bagi para guru dan siswa SMK jurusan akuntansi dengan materi:

- a. Akuntansi Pajak
- b. Pengisian SPT PPh 21
- c. Pengisian SPT PPh 23

Harapan tersebut memberikan keleluasaan bagi tim pengabdian dari Universitas Duta Bangsa Surakarta untuk melanjutkan kembali kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada waktu yang berbeda. Materi-materi yang hendak disampaikan akan dikaji terlebih dahulu, hal

tersebut berfungsi untuk menentukan alokasi waktu dan sumber daya yang mendukung. Rencana keberlanjutan kegiatan pengabdian ini ditanggapi positif oleh tim pengabdian sendiri dan mitra.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan refleksi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman mitra terhadap peraturan perpajakan terbaru yaitu UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman mitra terhadap tata cara pengisian SPT tahunan Orang Pribadi.
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman mitra terhadap tata cara pengisian SPT tahunan Badan

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, S., Farizi, Z. Al, Suherma, L., & Kurniasih, N. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pajak Entitas yang Tidak Menyelenggarakan Sistem Akuntansi bagi Guru SMK dan SMA Pengajar Akuntansi Di Kota Pontianak. *Jurnal Pengabdi*, 2(1), 147–156.
- Biettant, R., Bieattant, L., Sugondo, L. Y., Pujiyanthi, E., Andrian, P. D., & Charlie, C. (2019). Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Bagi Guru-Guru Akuntansi SMK Di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 145–151. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.737>
- Mardiasmo, 2006, *Perpajakan*, Andi Offset, Yogyakarta
- Undang-Undang N
- o. 28 Tahun 2007 Tentang *Perubahan Ketiga atas UU RI No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Undang-Undang No 36 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah RI tahun 2008 Tentang *Pajak Penghasilan, Direktorat Jenderal Pajak*, Departemen Keuangan Republik Indonesia, Jakarta.
- Undang-Undang No 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
- Putranto, I. (2017). Pengembangan Model Kerjasama Link dan Match Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Bagi Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kota Semarang. *Jurnal Mandiri*, 1(1), 69–83.
- Waluyo, 2006, *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta
- www.pajak.go.id